



LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

PENGARUH METODE PERAWATAN TOPIKAL ASI TERHADAP

LAMA PELEPASAN TALI PUSAT : *SYSTEMATIC REVIEW*

OLEH:

INTANIA NOVRIDHATAMI

04064822022008

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : INTANIA NOVRIDHATAMI
NIM : 04064822022008
JUDUL : LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN
KOMPREHENSIF SYSTEMATIC REVIEW
PENGARUH METODE PERAWATAN TOPIKAL ASI
TERHADAP LAMA PELEPASAN TALI PUSAT

Laporan akhir profesi keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir profesi keperawatan komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 April 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, April 2020

PEMBIMBING KARYA ILMIAH

Firnaliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep


NIP. 19891102 201803 2 001

(..........)

PENGUJI KARYA ILMIAH

Ns. Antarini Idriansari, S.Kep.,M.Kep., Sp. Kep. An

NIP. 19810418 200604 2 003

(..........)

Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Profesi Ners



Hidayati, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 19760220 200212 2 001



DhonaAndhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.19830608 200812 2 002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI KEPERAWATAN NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH

NAMA : INTANIA NOVRIDHATAMI
NIM : 04064822022008
JUDUL : LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN
KOMPREHENSIF SYSTEMATIC REVIEW PENGARUH METODE
PERAWATAN TOPIKAL ASI TERHADAP LAMA
PELEPASAN TALI PUSAT

PEMBIMBING KARYA ILMIAH

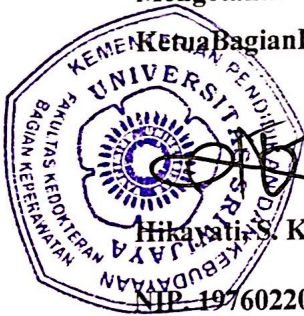
Firnaliza Rizona, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198911022018032001

(..........)

Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan



Hikmahati, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi Ners

Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198306082008122002

PENGARUH METODE PERAWATAN TOPIKAL ASI TERHADAP LAMA PELEPASAN TALI PUSAT : *SYSTEMATIC REVIEW*

Intania Novridhatami¹, Fernaliza Rizona²
^{1,2} Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya

Email: intanianvrtd@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kematian neonatus akibat infeksi menyumbang sebesar 57.1% dari banyaknya angka kematian neonatus di Indonesia, termasuk infeksi tali pusat yaitu tetanus neonatorum sebesar 9.5%. Infeksi tali pusat dapat dicegah dengan perawatan tali pusat yang baik, salah satunya dengan metode topikal asi. Beberapa artikel penelitian menunjukkan bahwa metode topikal asi dapat membantu pelepasan tali pusat lebih cepat sehingga mengurangi kejadian infeksi.

Tujuan: *systematic review* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode perawatan topikal asi terhadap lama pelepasan tali pusat

Metode: Penelitian kualitatif dengan pendekatan *systematic review* menggunakan analisis konten dengan metode pencarian menggunakan *electronic data base* terdiri dari NCBI PubMed, Google Scholar dan Science Direct. Kriteria inklusi dalam *systematic review* ini adalah jurnal penelitian yang fokus pada perawatan topikal asi dan pelepasan tali pusat yang dapat diakses full text dengan tahun terbit 2010-2020.

Hasil: Penelitian tentang pengaruh metode perawatan topikal asi terhadap lama pelepasan tali pusat telah dilakukan di beberapa negara. Sebanyak sebelas artikel penelitian yang ditelaah, hasil *systematic review* menunjukkan bahwa metode perawatan topikal asi efektif dalam mempercepat pelepasan tali pusat dibandingkan dengan metode perawatan tali pusat lainnya.

Pembahasan: ASI mengandung kadar protein tinggi yang berperan dalam proses perbaikan sel-sel yang rusak dan membantu proses penyembuhan luka sehingga mampu mempercepat waktu pelepasan tali pusat. Perawatan topikal asi juga dapat menekan tanda-tanda infeksi pada tali pusat, hal ini dikarenakan kolonisasi bakteri pada tali pusat yang dirawat menggunakan metode topikal asi lebih sedikit dibandingkan perawatan lainnya.

Kesimpulan: Metode topikal asi merupakan perawatan tali pusat yang efektif dalam mempercepat pelepasan tali pusat. Perawatan tali pusat menggunakan ASI merupakan terapi yang aman, nyaman, layak, hemat biaya dan tidak invasif sehingga dapat dijadikan intervensi keperawatan dalam perawatan bayi baru lahir.

Kata kunci: Perawatan Topikal ASI, Pelepasan Tali pusat.

THE EFFECT OF HUMAN BREASTMILK TOPICAL METHODS ON UMBILICAL CORD SEPARATION: SYSTEMATIC REVIEW

Intania Novridhatami¹, Fernaliza Rizona²

^{1,2} Nursing Science Study Programme Sriwijaya University

Email: intanianvrtdt@gmail.com

ABSTRACT

Background: Neonatal deaths due to infection accounted for 57.1% of the many neonatal mortality rates in Indonesia, including umbilical cord infections tetanus neonatorum by 9.5%. Umbilical cord infections can be prevented by good umbilical cord care, one of them is human breastmilk topical methods. Several research articles show that the human breastmilk topical method helps umbilical cord separated quickly, thereby reducing the incidence of infection.

Aim: this systematic review was conducted to know the effect of human breastmilk topical treatment methods on umbilical cord separation

Methods: Qualitative research with a systematic review uses content analysis and a search method uses an electronic database consisting of NCBI PubMed, Google Scholar, and Science Direct. Inclusion criterias for this systematic review are research papers, focus on the effect of human breastmilk topical treatment methods on umbilical cord separation that can be accessed full text by 2010-2020.

Results: Research on the effect of breastmilk topical treatment methods on the length of umbilical cord separation have been done in several countries. Eleven research articles were reviewed, the results of a systematic review showed that the topical treatment method was effective in accelerating the release of the umbilical cord compared with other umbilical cord treatment methods.

Discussion: Breast milk contains high protein levels which play a role in damaged cells repairing process and helps the healing process of the wound than it helps to accelerated the time of umbilical cord release. Breastmilk topical treatments can also decreased infection signs in the umbilical cord, its because the bacterial colonization of the umbilical cord that is treated using topical breastmilk methods is less than other treatments.

Conclusions: Breastmilk topical method is an effective umbilical cord treatment in accelerating umbilical cord separation. Umbilical cord care using breastmilk is a safe, comfortable, feasible, cost-effective and non-invasive therapy that can be used as a nursing intervention for newborn care.

Keywords: Human Breastmilk Topical, Umbilical Cord Separation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul “Laporan Profesi Keperawatan Komprehensif Pengaruh Metode Perawatan Topikal Asi Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat : *Systematic Review*”. Dalam penyelesaian karya ilmiah ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtua dan Keluarga yang selalu memberikan doa, bantuan, dukungan, material dan moral sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Firnaliza Rizona, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan serta saran-saran yang bermanfaat dalam penyusunan karya ilmiah ini.
4. Ns. Antarini Idriansari, M.Kep.,Sp.Kep.An, selaku penguji yang telah memberikan saran, arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Seluruh dosen serta staff Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberi kemudahan serta dorongan dalam pengurusan administrasi dalam karya ilmiah ini
6. Seluruh teman-teman AP PSIK angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan, mendapatkan balasan dan keberkahan oleh Dzat Yang Maha Kaya, Allah SWT.

Indralaya, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Metode Penulisan	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tali pusat	6
1. Definisi.....	6
2. Fungsi Tali Pusat	7
3. Struktur Tali Pusat	8
4. Sirkulasi Tali Pusat	9
5. Mekanisme Pelepasan Tali Pusat	10
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelepasan Tali Pusat	12
7. Kelainan Tali Pusat	12
8. Menjepit dan Memotong Tali Pusat	14
9. Perawatan Tali Pusat.....	15
10. Penyebab Terjadinya Infeksi Tali Pusat	17
B. Metode Topikal ASI.....	17
1. Definisi ASI.....	17
2. Jenis ASI	19
3. Kandungan ASI	19

4. Kandungan ASI Terhadap Pelepasan Tali Pusat	21
5. Perawatan Tali Pusat dengan Metode Topikal ASI.....	22
BAB III.....	24
TELUSURAN EVIDANCE BASED NURSING	24
BAB IV	30
PEMBAHASAN.....	30
A. Pembahasan Hasil Telaah Evidance Based Nursing Berdasarkan Teori ...	30
B. Implikasi Keperawatan.....	37
BAB V.....	38
PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Telusuran <i>evidence based nursing</i>	32
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal yang digunakan pada *systematic review*

Lampiran 2 Manuskrip *systematic review*

Lampiran 3 Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama masa kehamilan, janin sangat bergantung kepada ibunya dalam mendapatkan zat-zat yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berkembang. Semua zat-zat itu disalurkan melalui plasenta dan *umbilical cord* (tali pusat). Tali pusat merupakan saluran kehidupan bagi janin. Tali pusat merupakan organ vital bagi seorang janin didalam kandungan ibunya karena makanan oksigen serta antibodi yang didapatkan oleh janin berasal dari ibu kemudian sisa metabolisme dari tubuh janin akan kembali lagi ke ibu melalui tali pusat (Megasari, 2015).

Tali pusat hanya berperan selama proses kehamilan dan ketika bayi lahir maka tali pusat tersebut tidak berfungsi lagi seperti sebelumnya saat masih didalam kandungan, oleh karena itu tindakan yang dilakukan adalah dengan memotong dan mengikat tali pusat (Riksani, 2012). Pada saat dipotong maka tali pusat tidak lagi mendapat aliran darah karena aliran darah seketika akan berhenti. Sisa tali pusat yang masih menempel di perut bayi memerlukan perawatan yang baik agar tidak terjadi infeksi (Sari, 2016).

Sisa tali pusat yang masih menempel di tubuh bayi lama kelamaan akan lepas, lama lepasnya tali pusat tergantung dari perawatan tali pusat. Perawatan tali pusat bermacam-macam, seperti perawatan *umbilical cord* menggunakan alkohol 70%, betadine, kasa steril beralkohol, air susu ibu, tertutup menggunakan kasa kering dan dibiarkan terbuka tanpa dibungkus apapun (Sodikin, 2009). Tali pusat yang sudah dipotong merupakan *port de entre* masuknya mikroorganisme yang dapat menyebabkan infeksi neonatorum dan berkembang menjadi sepsis.

Menurut *World Health Organization* (WHO), tetanus dan penyakit infeksi merupakan penyebab kesakitan dan kematian bayi secara terus-menerus di berbagai negara. Sebanyak 7000 bayi baru lahir di dunia meninggal setiap harinya. Kematian neonatal berkaitan erat dengan kualitas pelayanan persalinan dan penanganan bayi baru lahir yang kurang optimal. Termasuk dalam kualitas penanganan perawatan *umbilical cord* (WHO,

2016). Angka infeksi tali pusat di negara berkembang bervariasi dari 2 per 1000 hingga 54 per 1000 kelahiran hidup dengan *case fatality rate* 0-15% (Yefri, 2012).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 angka kematian bayi menyumbang 24 per 1000 kelahiran hidup, dan angka kematian neonatus sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup. Menurut SDKI (Survey Demografi Kesehatan Indonesia) tahun 2012 Angka Kematian Bayi (AKB) Sumatera Selatan sebesar 29 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan Profil Seksi Kesehatan Dasar tahun 2012 untuk kota Palembang menurut Laporan Program Anak jumlah angka kematian bayi (AKB) tahun 2014 sebanyak 52 kasus dari 29.235 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan, 2015, dalam Romlah, 2019). Dari banyaknya angka kematian neonatus di Indonesia, kematian neonatus akibat infeksi sebesar 57.1% termasuk infeksi tali pusat yaitu tetanus neonatorum sebesar 9.5% (Eprilla, 2015).

Tetanus Neonatorum sering terjadi pada neonatus disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin/racun dan menyerang saraf pusat, masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir melalui pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril atau perawatan tali pusat dengan ramuan tradisional yang terkontaminasi. Perawatan tali pusat yang tidak tepat dapat menyebabkan lamanya pelepasan tali pusat sehingga beresiko tinggi menyebabkan tetanus neonatorum (Simanungkalit, 2019). Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi tali pusat adalah dengan perawatan topikal air susu ibu (ASI). Perawatan topikal ASI pada tali pusat pada bayi dapat mencegah omphalitis dan mempercepat pelepasan tali pusat pada bayi lahir.

ASI mengandung imunoglobulin A, G dan M sebagai anti infeksi, sedangkan non immunoglobulin pada ASI seperti *lactoferrin* dan *lisozim* berfungsi sebagai anti bakteri, anti virus atau anti mikroba yang menyebabkan anti inflamasi atau anti radang. Pendekatan *carative* dan berpikir kritis yang dikembangkan melalui perawatan tali pusat dengan ASI adalah sebagai

praktek perawatan tali pusat yang tidak berbahaya, gratis, tersedia dan steril untuk melindungi bayi dari infeksi tali pusat. ASI mempunyai banyak agen imunologis, bahan anti inflamsi dan antimikroba. ASI mengandung imun, non imun dan komponen seluler (Mullany, (2003) dalam Kasiati, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Putri *et al.* (2017) menyatakan bahwa rata-rata lama pelepasan tali pusat dengan penggunaan topical ASI adalah 5,03 hari, dan rata-rata lama pelepasan tali pusat dengan perawatan kering adalah 6,00 hari. Terdapat perbedaan lama pelepasan tali pusat bayi dengan penggunaan topikal ASI 0,97 hari lebih cepat dibandingkan perawatan kering. Menurut penelitian yang dilakukan Azar Aghamohammadi et all (2012) menyatakan bahwa waktu pemutusan tali pusat dengan perawatan Human milk lebih pendek (lebih kurang 28,68 jam) dibandingkan dengan Dry cord care (lebih kurang 37,42 jam). Menurut Riksani (2012) sisa tali pusat akan lepas berkisar antara 3-6 hari normalnya, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama yaitu 1-2 minggu.

Air Susu Ibu (ASI) terbukti mengandung zat-zat bioaktif dan sel-sel yang memiliki fungsi efektif sebagai anti infeksi dan anti inflamasi. Dengan berbagai kandungan zat yang bermanfaat tersebut, ASI dapat dijadikan bahan alternatif untuk perawatan tali pusat. Beberapa penelitian terbukti bahwa perawatan tali pusat dengan topikal ASI adalah metode yang aman, efektif dan efisien namun lamanya pelepasan sisa tali pusat masih bervariasi. Oleh karena itu, *systematic review* ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perawatan topikal ASI terhadap lama pelepasan tali pusat.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memaparkan pengaruh metode perawatan topikal asi terhadap lama pelepasan tali pusat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi artikel ilmiah tentang pengaruh metode perawatan topikal asi terhadap lama pelepasan tali pusat

- b. Menelaah artikel ilmiah tentang pengaruh metode perawatan topikal asi terhadap lama pelepasan tali pusat dengan metaanalisis jurnal.

C. Metode Penulisan

Systematic review ini dilakukan melalui peninjauan artikel penelitian yang telah diterbitkan dengan menggunakan analisis konten. Metode dalam menyusun *systematic review* dilakukan dengan menggunakan *electronic data base*. Metode pencarian artikel ilmiah menggunakan *google scholar, NCBI, Pub-Med dan ScienceDirect*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu *Human Breast Milk* dan *Umbilical Cord Separation*. Jurnal yang disitasi diperoleh dari berbagai jurnal penelitian diantaranya *International Journal od Advanced Reasearch, Journal of Nursing and Health Science, Pakistan Journal of edical Science, American Journal of Nursing Science*, dan Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana. Sebanyak sebelas Artikel ilmiah diperoleh tentang pengaruh metode perawatan topikal asi terhadap lama pelepasan tali pusat. Dari sebelas jurnal tersebut selanjutnya digunakan untuk *systematic review*. Terdapat 144.697 artikel penelitian terkait kata kunci yang terdiri dari 128.425 tentang *Human Breast Milk*, dan 16.272 tentang *Umbilical Cord Separation*. Kriteria inklusi yaitu artikel penelitian yang fokus pada perawatan topikal asi dan pelepasan tali pusat yang dapat diakses *full text* dengan tahun terbit 2010-2020. Kriteria eksklusi yaitu artikel penelitian yang hanya memuat abstrak dan struktur artikel yang tidak bagus (abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, dan referensi). Terdapat sebelas artikel penelitian yang membahas tentang pengaruh metode perawatan topikal asi terhadap lama pelepasan tali pusat. Artikel yang ditemukan yang sesuai dengan kriteria dianalisa dengan menggunakan analisa konten.

D. Manfaat Penelitian

Hasil *literature review* ini kelak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam ruang lingkuo keperawatan. *Literature review* ini dapat dipergunakan untuk mahasiswa, instansi pendidikan keperawatan, dan perkembangan ilmu keperawatan.

1. Bagi Mahasiswa

Literature review ini diharapkan dapat menjadi acuan, khususnya bagi mahasiswa keperawatan dalam menerapkan tatalaksana hasil penelitian artikel ilmiah yang telah ditelaah di *literature review* ini dan menambah ilmu pengetahuan tentang intervensi keperawatan pada bayi baru lahir.

2. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Informasi dari *literature review* diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai analisis jurnal yang sesuai *evidence based* saat ini bagi mahasiswa profesi ners pada bayi baru lahir. Instansi juga dapat menggunakan *literature review* ini sebagai sumber referensi bagi peserta didik, terutama yang sedang mengikuti mata kuliah keperawatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbaszadeh, F., Hajizadeh, Z., & Jahangiri, M., (2016). Comparing the impact of topical application of human milk and chlorhexidine on cord separation time in newborns. *Pakistan Journal of Medical Science*. 2016;32(1):239-243. doi: <http://dx.doi.org/10.12669/pjms.321.8223>
- Aghamohammadi, A., Mandana, Z., & Leila M. (2012). Comparing the Effect of Topical Application of Human Milk and Dry Cord Care on Umbilical Cord Separation Time in Healthy Newborn Infants, *Iran j Pediatr*, 22(2). 158-162.
- Allam, N.A., Megrin, W.A.A., & Talat, A.M., (2015). The Effect of Topical Application of Mother Milk on Separation of Umbilical Cord for Newborn Babies. *American Journal of Nursing Science*. Vol. 4, No. 5, 2015, pp. 288-296. doi: 10.11648/j.ajns.20150405.16
- Ediningtyas D. Perawatan Metode Topikal ASI dan Kasa Kering pada Bayi Baru Baru Lahir Terhadap Waktu Pelepasan Tali Pusat. 2014;10.
- Eprilia, H.M dan Dian, L. (2015). Lama Lepas Tali Pusat Berdasarkan Metode Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir.
- Golshan, M., & Hossein, N., (2013). Impact of ethanol, dry care and human milk on the time for umbilical cord separation. *Pakistan Journal of Medical Science*. Vol. 63, No. 9, September 2013
- Hartono, A., & Purwanto, N.H., (2016). Comparison Effectiveness Breast Milk and Dry Sterile Gauze to Treatment Umbilical Cord. *Open Journal of Nursing*, 6, 94-99. <http://dx.doi.org/10.4236/ojn.2016.62010>
- Hartanto A, Purwanto NH. Efektifitas Penggunaan Air Susu Ibu pada Percepatan Pelepasan Tali Pusat Bayi. *Keperawatan*. 2016;1-8.
- Kasiati, Budi S., Esti Y., and Nursalam. (2013). Topikal ASI: Model Asuhan Keperawatan Tali Pusat Pada bayi, *Jurnal Ners*, 8(1). 9-16.

- Lismawati. Penerapan Topikal ASI Dengan Teknik Terbuka Terhadap Pelepasan Tali Pusat Bayi Di Puskesmas Kuwarasan Tahun 2017. 2017;
- Lorna., & Sharon. (2011). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: Salemba Medika.
- Lumsden, H. & Holmes, D. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Bayi yang Baru Lahir*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.
- Maryunani, A, Nurhayati SK. *Buku Saku Asuhan Bayi Baru Lahir Normal (Asuhan Neonatal)* [Internet]. Jakarta: Trans Info Media; 2017. 154 p. Available from: http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/15/01-gdlmaryanib11-706-1-maryani_-1.pdf
- Megasari, M, dkk. (2015). *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan I*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mohammed, A.A., & Fattah, S.A.F.A.ZA., (2017). Comparing the Effectiveness of Mother Milk Application on Umbilical Cord Separation with Sulfa Powder for Newborn *IOSR Journal of Nursing and Health Science Volume 6, Issue 6 Ver. V. (Nov.- Dec .2017), PP 27-34*
- Multani, KS., 2006. 'Randomised control study of umbilical cord care at birth using different methods' dissertation submitted to the Rajiv Gandhi University Of Health Sciences, Departement of Pediatrics Command Hospital Air Force, Bongalore, Kartanata.
- Paisal. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Pelepasan Tali Pusat: <http://digilib.umus.ac.id> diakses tanggal 20 maret 2020.
- Patel, E., & Tiwari, A., (2018). Effect Of Topical Application Of Breastmilk On Umbilical Cord Separation Time Among Newborn - A Pilot Study. *International Journal of Advanced Resarch vol 6(9), 336-338*.
- Pujar, M.S.J., Deepa, M. R., & Francis, F., (2013).Breast Milk Application-An Emerging Trend to Reduce Timing of Cord Separation (Tcs) Among Newborns. *IOSR Journal of Nursing and Health Science Volume 1, Issue 4 (May – Jun. 2013), PP 39-42*

- Putri, D., Yuliani, W., & Widdefrita., (2017). Perbandingan Penggunaan Topikal ASI dengan Perawatan Kering Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat Bayi: *Jurnal AFIYAH, vol. 4 No. 2.*
- Prasetyono S. *Buku Pintar Asi Eksklusif.* Yogyakarta: diva Press; 2012. 27-28 p.
- Ratry, W., Lely, L., & Widyawati. 2007. Perbedaan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada BBLR Yang Dirawat Dengan Menggunakan Air Steril Dibandingkan Dengan Alkohol 70% . *JIK Vol 2*
- Riksani, R. (2012). *Keajaiban Tali Pusat & Plasenta Bayi.* Jakarta: Dunia Sehat.
- Romlah., Misdeti, I., & Anggraini, N., (2018). Analisis Perawatan Tali Pusat Dengan Asi Terhadap Lamanya Waktu Pelepasan Tali Pusat. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana., Volume 1 Nomor 2*
- Sari, F., Nurdiati, D.S., & Astuti, D.A., (2016). Perbandingan Penggunaan Topikal ASI Dengan Perawatan Kering Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat: *Jurnal Kebianan dan Keperawatan, vol. 12 No. 1, 90-94.*
- Simanungkalit, H.M., & Sintya, Y., (2019) Perawatan Tali Pusat Dengan Topikal Asi Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat. *Jurnal Kebidanan, Vol 5, No 4, Oktober 2019 : 364-370*
- Sitiatava, Rizema, Putra. *Asuhan Neonatus Bayi & Balita Untuk Keperawatan dan Kebidanan.* Rusdianto, editor. Yogyakarta: D-MEDIKA; 2012.
- Spray A, Siegfried E. Dermatologic toxicology in children. *Pediatr Ann* 2001; 30: 197-202.
- Subiastutik, Eni (2012) Efektifitas Pemberian Topikal ASI Dibanding Perawatan Kering Terhadap Kecepatan Waktu Lepas Tali Pusat: *Jurnal IKESMA, Vol. 8 No. 1, 17-26.*
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). (2017). Jakarta, Indonesia: BKKBN, BPS, KEMENKES, dan ICF.
- Supriyanik, F. & Handayani, S. 2011. Perbedaan Perawatan Tali Dengan Menggunakan ASI dan Dengan Kassa Kering terhadap Lama Pelepasan Tali

Pusat Bayi Baru Lahir di BPS Endang Purwati Yogyakarta. *Jurnal Samodra Ilmu*, 3 (2) Juli, pp. 81-89.

Sodikin. *Buku Saku Perawatan Tali Pusat*. Cetakan 20. Ester M, editor. Jakarta: EGC 1860; 2018.

Wibowo, A. 2008. *Perawatan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Graha Medika

Widuri, H. 2013. *Cara Mengolah ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*. Yogyakarta : Gosyen. Publising.

World Health Organization. (2016) *Key Facts; Newborns: Reducing Mortality*.
<https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/newborns-reducing-mortality>

Yefri, R. (2012). Bakteri penyebab sepsis neonatorum. Diaakses di
<http://academi.usu.ac.id>